

Penerapan Aplikasi Bahasa Inggris Berbasis Android untuk Meningkatkan Kosakata Siswa Sekolah Dasar

Risna Estuning Putri*, Irwan Efendi
Universitas Djuanda

Abstrak

Bahasa Inggris telah menjadi bahasa Internasional yang hampir digunakan dalam kehidupan dalam segala bidang. Bahasa Inggris juga telah menjadi bahasa dunia untuk menghubungkan dan mentransfer ilmu ke seluruh dunia. Memiliki keterampilan berbahasa Inggris dapat membantu memudahkan pencarian informasi yang lebih luas, memudahkan berkomunikasi dan berinteraksi, serta memiliki pergaulan yang lebih luas dengan di dunia global. Fokus dari kegiatan pengajaran ini adalah peningkatan minat belajar bahasa Inggris masyarakat sekitar Kp. Sirnasari Desa Pagelaran berbasis buku cerita dan alat peraga. Penggunaan smartphone berbasis android dapat mendukung pemelajar bahasa Inggris dalam mempercepat pencapaian kemampuan berbahasa Inggris. Tujuan yang ingin dicapai adalah rangka untuk peningkatan minat belajar serta peningkatan keterampilan Bahasa Inggris (soft skill). Beberapa metode yang digunakan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah metode tanya jawab dan diskusi untuk mengidentifikasi pengetahuan dan teknologi pendukungnya. Metode ceramah digunakan pada saat proses belajar dan pemahaman teoritis bahasa Inggris. Hasil yang dicapai adalah : 1. Masyarakat lebih memahami tentang pentingnya belajar Bahasa Inggris sejak anak-anak. 2. Anak akan menjadi familiar terhadap bahasa Inggris. 3. Anak akan memiliki kesiapan dalam memasuki pergaulan dengan berbagai bahasa dan budaya kedepannya.

Abstract

English has become an international language that is almost used in life in all fields. English has also become the world's language to connect and transfer knowledge throughout the world. Having English language skills can help facilitate the search for wider information, make it easier to communicate and interact, as well as have a wider relationship with the global world. The focus of this teaching activity is to increase interest in learning English in the community around Kp. Sirnasari Desa Pagelaran based on story books and props. The use of Android-based smartphones can support English language learners in accelerating the achievement of English language skills. The goal to be achieved is to increase interest in learning and improve English skills (soft skills). Some of the methods used by Real Work Lecture students are the question and answer method and discussion to identify knowledge and supporting technology. The lecture method is used during the learning process and theoretical understanding of the English language. The results achieved are: 1. People understand more about the importance of learning English since childhood. 2. Children will become familiar with English. 3. Children will have the readiness to enter the association with various languages and cultures in the future.

Kata Kunci: Aplikasi Pembelajaran; Pembelajaran Bahasa Inggris; Kosakata Bahasa Inggris; KKN



CONTACT Risna Estuning Putri ✉ risnaestuningputri09@gmail.com

© 2023 Risna Estuning Putri & Irwan Efendi. Dipublikasikan oleh Mitra Palupi. Artikel ini dibawah lisensi Creative Common Attribution 4.0 International License

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>)

Pendahuluan

Tantangan globalisasi pada abad 21 semakin mendorong masyarakat untuk memiliki keterampilan Bahasa Inggris. Berbagai cara dilakukan masyarakat agar terampil berbahasa Inggris, misalnya orang tua mendaftarkan anaknya pada kursus Bahasa Inggris, mencari sekolah yang bahasa pengantarnya Bahasa Inggris, sedangkan anak-anak berupaya mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris dengan baik.

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai khususnya oleh generasi muda, karena Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang paling sering digunakan. Artinya, Bahasa Inggris diakui dan dipakai oleh berbagai orang di seluruh penjuru dunia untuk berkomunikasi. Maka dari itu penguasaan Bahasa Inggris sangat penting untuk memperluas pergaulan dalam dunia Internasional (Ade Irma Kairani, 2013).

Penggunaan smartphone berbasis android dapat mendukung pemelajar bahasa inggris dalam mempercepat pencapaian kemampuan berbahasa Inggris. Smartphone Android dapat dijadikan sebagai media alternatif lain untuk memperoleh pembelajaran mengenai beragam skill berbahasa Inggris. Dengan adanya aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Inggris, tentunya akan sangat membantu bagi masyarakat umum ataupun kalangan pelajar yang ingin mempelajari bahasa inggris dengan instant.

Pengertian Android

Menurut Nazrudin Safaat H (2011:1) ,“Android adalah sebuah sistem operasi untuk perangkat mobile berbasis linux yang mencakup sistem operasi, middleware, dan aplikasi.”.Android adalah sistem operasi untuk telepon seluler yang berbasis Linux. Android menyediakan platform terbuka bagi para pengembang untuk membuat aplikasi mereka sendiri.

Pada awalnya dikembangkan oleh Android Inc, sebuah perusahaan pendatang baru yang membuat perangkat lunak untuk ponsel yang kemudian dibeli oleh Google Inc. Untuk pengembangannya, dibentuklah Open Handset Alliance (OHA), konsorsium dari 34 perusahaan perangkat keras, perangkat lunak, dan telekomunikasi termasuk Google, HTC, Intel, Motorola, Qualcomm, T-Mobile, dan Nvidi

Oleh karena itu, penulis terdorong untuk menerapkan aplikasi android yang akan membantu pembelajar dalam belajar bahasa Inggris.

Bahasa Inggris di Sekolah Dasar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tidak lagi memasukkan mata pelajaran bahasa Inggris ke dalam mata pelajaran wajib bagi siswa sekolah dasar (SD) dalam kurikulum 2013 dan telah diberlakukan sejak tahun ajaran 2013/2014. Menurut Nisa (2020) di dalam Permendikbud No. 67 Th 2013 tentang kurikulum sekolah dasar (SD) halaman 9 - 10, sama sekali tidak disinggung keberadaan mata pelajaran bahasa Inggris di SD dan karna dari sinilah muncul beberapa pertanyaan apakah pendidikan bahasa inggris digantikan dengan muatan lokal, ekstrakurikuler, atau memang benar ditiadakan.

Berdasarkan permasalahan di atas, menurut Nisa (2020) Kementerian Pendidikan pada tahun 2014 Merevisi kurikulum 2013 untuk menyempurnakan kurikulum tersebut, dimana untuk sekolah yang belum siap secara structural dan sumber daya masih dapat menggunakan KTSP sebagai panduan. Dan dari situasi tersebut sekolah-sekolah yang masih menggunakan KTSP dan sekolah-sekolah yang sudah menggunakan kurikulum 2013 tetap memasukan mata pelajaran bahasa inggris sebagai muatan lokal (mulok). Namun pada saat ini tidak sedikit sekolah dasar yang menghilangkan mata pelajaran bahasa inggris karena tidak sudah tidak termasuk kedalam kurikulum wajib, sehingga beberapa sekolah di Indonesia tidak hanya sekolah dasar di perkotaan bahkan sekolah dasar di perdesaan menghilangkan pendidikan bahasa inggris. Padahal pendidikan bahasa inggris pada sekolah dasar sangat

penting bagi pendidikan siswa. Menurut Aedi, N & Amaliyah, N(2016:195) dalam Maili (2018) mengatakan bahwa " Di era globalisasi dan instant sekarang ini, peserta didik mulai dari anak usia sekolah dasar bahkan anak usia dini (PAUD) dan TK sudah dituntut bersaing dalam mata pelajaran bahasa Inggris ." Artinya pendidikan bahasa Inggris sangat penting bagi pendidikan dasar anak sebagai bekal untuk mempelajari bahasa Inggris ke tahap atau tingkatan selanjutnya agar tidak tertinggal karena di zaman globalisasi yang modern seperti saat ini hampir semua system menggunakan bahasa Inggris dalam pengoperasiannya dan bahasa Inggris merupakan bahasa global, bahasa internasional yang di pakai oleh berbagai negara untuk bisa saling berkomunikasi yang artinya sangat penting untuk diajarkan bahkan sejak anak masih duduk di bangku sekolah dasar untuk menghindari ketertinggalan.

Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar dan sekolah menengah memang berbeda, tapi pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar dapat membantu siswa mendapatkan pendidikan bahasa Inggris dengan cara yang benar di tingkat dasar sesuai dengan karakteristik dan tingkat perkembangannya. Sehingga ketika anak-anak sekolah dasar melanjutkan pembelajaran bahasa Inggris pada tingkat menengah mereka mudah menerima pembelajaran bahasa Inggris. Karena telah mengenal bahasa Inggris sejak sekolah dasar dan tidak akan mudah tertekan secara psikologis dan perkembangan kognitif mereka ketika mempelajari pembelajaran bahasa Inggris di sekolah menengah.

Metode

Metode yang digunakan adalah metode tanya jawab dan diskusi untuk mengidentifikasi pengetahuan dan teknologi pendukungnya. Metode ceramah digunakan pada saat proses belajar dan pemahaman teoritis bahasa Inggris.

Kegiatan Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Rumah Cerdas ini dilakukan dengan metode kegiatan sebagai berikut:

1. Yang dilakukan oleh mahasiswa KKN AKB FKIP 2021 Desa Pagelaran bersilaturahmi ke Kepala Desa Pagelaran serta Ketua RW 06 guna menggali informasi tentang situasi dan kondisi mitra, dimana diharapkan akan terjadi simbiosis mutualisme antara mahasiswa KKN, masyarakat, serta aparat sipil.
2. Setelah itu melakukan sosialisasi mengenai proker (program kerja) yang akan dilakukan mahasiswa KKN AKB FKIP 2021, salah satunya yaitu mensosialisasikan kegiatan Pembelajaran Bahasa Inggris kepada anak-anak Kp. Sirnasari Desa Pagelaran.
3. Setelah mendapat izin dari Kepala Desa Pagelaran dan sikap positif dari warga sekitar, saya mahasiswa KKN AKB FKIP 2021 Desa Pagelaran mengadakan ruang belajar "Rumah Cerdas" yang akan menjadi tempat untuk mengenalkan anak-anak Kp. Sirnasari Desa Pagelaran tentang Bahasa Inggris.
4. Perancangan dan penerapan aplikasi pembelajaran bahasa Inggris berbasis android

Pada akhir kegiatan diadakan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program kerja KKN AKB FKIP 2021 Desa Pagelaran. Evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui hambatan dan kesulitan yang dihadapi selama kegiatan dan seberapa jauh tingkat keberhasilan program dan tawaran solusi alternatif.

Hasil

Kegiatan penerapan dan pembelajaran bahasa Inggris melalui aplikasi berbasis android ini memfokuskan untuk melatih kemampuan berbahasa Inggris untuk anak-anak di Kp. Sirnasari Desa Pagelaran. Permasalahan yang terlebih dahulu ingin diselesaikan adalah untuk menarik simpatik serta semangat belajar bagi anak-anak sekitar Kp. Sirnasari Desa Pagelaran.

Kegiatan pertama dimulai dengan memperkenalkan kosa kata dasar dan pembagian kelas kata. Dalam kegiatan ini pembelajaran menggunakan aplikasi yang didalamnya terdapat gambar yang mewakili part of speech. Pengenalan kelas kata dimulai dengan kelas kata benda (noun), kata kerja (verb), kata sifat (adjective), kata keterangan (adverb), kata sambung (conjunction), kata depan (preposition), kata ganti (pronoun) dan kata seru (interjection).

Selanjutnya, proses pembelajaran diterapkan dengan menggunakan aplikasi. Sesi ini dilakukan dengan memperkenalkan kepada anak-anak mengenai kosa kata dasar (vocabulary).

Langkah yang dilakukan pertama adalah, menunjukkan ilustrasi cerita kepada siswa yang terdapat pada aplikasi. Setelah itu, kemudian menuntun siswa untuk menyebutkan hal yang mereka lihat di aplikasi. Jika siswa kesulitan, maka kemudian membantu untuk mengarahkan mereka menyebutkan apa yang mereka lihat.

Tidak lupa juga, kegiatan ini memiliki tahap evaluasi. Pada tahap evaluasi ini diadakan latihan atau semacam ujian yang dikemas di dalam aplikasi dengan tujuan untuk melihat sejauh mana materi yang anak-anak mampu serap. Evaluasi berupa latihan yang berupa percakapan maupun tertulis.

Adanya praktek berupa percakapan juga diterapkan dalam hal evaluasi. Kegiatan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan aplikasi berbasis android menggunakan beberapa metode evaluasi yaitu; evaluasi secara berproses.

Dalam penelitian lain juga menyatakan bahwa kebermanfaatan penguasaan bahasa asing lebih dini, memiliki kelebihan dalam hal intelektual yang fleksibel, keterampilan akademik, berbahasa dan sosial. Selain itu, anak tersebut cenderung memiliki kesiapan yang lebih matang ketika memasuki suatu konteks pergaulan dengan berbagai bahasa dan budaya. Sehingga ketika dewasa, anak akan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan berprestasi. Pemahaman anak terhadap bahasa dan budayanya sendiri juga akan berkembang jika anak mempelajari bahasa asing sejak dini.

Simpulan

Masyarakat lebih memahami tentang pentingnya belajar bahasa Inggris sejak usia dini., anak akan menjadi familiar terhadap bahasa Inggris. Anak akan memiliki kesiapan dalam memasuki pergaulan dengan berbagai bahasa dan budaya kedepannya. Pengenalan bahasa Inggris juga supaya anak dapat memahami cara berbahasa yang baik dan benar, berani mengungkapkan ide atau pendapatnya dan dapat berkomunikasi dengan lingkungannya. Dalam pembelajaran bahasa Inggris banyak metode dan teknik yang dapat digunakan.

Referensi

- Safaat H, N (2011). Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android. Informatika Bandung
- Khairani, A. I. (2016). Pendidikan Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini. -.
- Maili, S. N. (2018). Bahasa Inggris pada sekolah dasar: Mengapa perlu dan mengapa dipersoalkan. *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 6(1), 23-28.
- Nisa, I. F. (2020, March). Kebijakan dan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris untuk SD di Indonesia. In *Seminar Nasional Pendidikan (Vol. 1, No. 1)*.